



ABSTRACT

This research investigates the relationship between the Presidential election and stock market return of government owned banks and private banks in Indonesia from the year of 2004 to 2014. Using event study methodology, cumulative average abnormal return (CAAR) of 31 banks in total was calculated along with its trading volume activity (TVA). For robustness test, regression analysis using CAAR as its dependent variable was conducted, following the previous research done by Hooy (2016). Results show that during the elections, there is a significantly negative CAAR for both type of banks. The TVA for private banks is not significant when compared to government banks. In the robustness test, government bank proved to have a positive and significant relationship with the CAAR. This indicates that government banks respond more to election results that private banks do.

Keywords: Presidential Election, Event Study, Government-Owned Banks, Firm Performance



ABSTRAK

Penelitian ini meneliti hubungan antara pemilihan Presiden dan return pasar saham bank pemerintah dan bank swasta di Indonesia dari tahun 2004 sampai dengan 2014. Dengan menggunakan metodologi *event study*, *cumulative average abnormal return* (CAAR) sebanyak 31 bank dihitung dengan *trading volume activity* (TVA). Untuk uji ketahanan, analisis regresi menggunakan CAAR sebagai variabel dependennya dilakukan, mengikuti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hooy (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pemilihan, ada CAAR yang secara signifikan negatif untuk kedua jenis bank tersebut. TVA untuk bank swasta tidak signifikan bila dibandingkan dengan bank pemerintah. Dalam uji ketahanan, bank pemerintah terbukti memiliki hubungan positif dan signifikan dengan CAAR. Hal ini mengindikasikan bahwa bank pemerintah merespons lebih terhadap hasil pemilu dibandingkan dengan bank swasta.

Kata Kunci: Pemilihan President, *Event Study*, Bank Milik Pemerintah, Kinerja Perusahaan